

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melihat dari beberapa analisis yang sudah dilakukan dalam penelitian di atas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tujuan utama kemitraan adalah menjalin kerjasama yang saling menguntungkan, dengan meningkatkan produktifitas, pendapatan serta mempermudah pemasaran.
2. Tugas perusahaan sebagai mitra adalah memberikan pembinaan, menyediakan sarana produksi, pembelajaran teknis dan bertanggung jawab dalam pemasaran.
3. Tugas peternak sebagai plasma adalah menyediakan kandang, melakukan kegiatan produksi, memasarkan barang kepada perusahaan inti.
4. Aspek-aspek yang mempengaruhi peternak dalam produksi adalah aspek finansial dan non finansial.
5. Aspek non finansial
 - a) Aspek sosial ekonomi ternak tersebut bisa dikatakan layak untuk dijalankan, karena memiliki dampak positif dalam sosial pada masyarakat, dan dapat meningkatkan pendapatan bagi peternak dan masyarakat karena dapat menyerap tenaga kerja.
 - b) Aspek pemasaran ternak tersebut layak untuk dijalankan, karena peternak sudah cukup terbantu oleh perusahaan dalam pemasaran, dan peternak tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan untuk pemasaran barang yang sudah diproduksi.
 - c) Aspek teknis usaha tersebut layak untuk dijalankan, melihat dari alat-alat produksi yang sudah sesuai dengan kebutuhan, sehingga dapat membantu dan

mempermudah peternak dalam melakukan proses produksi, hanya saja dalam teknis terkendala kondisi jalan yang menanjak dan kontur tanah yang bergelombang, sehingga sedikit menghambat kendaraan yang akan menuju ke tempat ternak tersebut.

- d) Aspek manajemen SDM usaha tersebut tidak layak, di lihat dari pengadaan struktur yang kurang baik sehingga tidak dapat menentukan SDM yang sesuai dengan kebutuhan dan jobdis atau tugas yang ada.
- e) Aspek lingkungan dan industri usaha ternak tersebut layak untuk di kembangkan, karena dampak negatif dari bau ternak tersebut dapat di minimalisir dengan jarak kandang dan pemukiman warga yang cukup, sehingga tidak mengganggu masyarakat sekitar.
- f) Dengan belum adanya persyaratan di atas maka usaha ternak ayam broiler belum bisa di katakana sah secara hukum dan tidak layak untuk di jalankan, di lihat dalam segi hukum yang kurang memenuhi persyaratan izin usaha.

Jadi di lihat dapat di simpulkan bahwa aspek sosial dan ekonomi, aspek pemasaran, aspek teknis dan aspek lingkungan industri menunjukkan bahwa usaha ternak tersebut layak untuk di kembangkan, sedangkan berdasarkan aspek manajemen SDM dan aspek hukum usaha ternak ayam broiler ini tidak layak untuk di jalankan.

6. Aspek finansial

- a) Nilai NPV usaha peternakan ayam sebesar Rp 1.842.424,00. Dengan Discount factor (DF) sebesar 3,75%. Sehingga dengan hasil nilai tersebut, usaha peternakan ayam dinilai layak dilaksanakan.
- b) Pada usaha peternakan ayam diperoleh hasil $Net\ B/C > 1$ yaitu sebesar 1,03, maka usaha peternakan ayam dinilai layak dilaksanakan.

- c) Gross B/C Ratio menunjukkan nilai kelayakan usaha dengan melihat perbandingan antara penerimaan dengan biaya dari peternakan ayam. Pada usaha peternakan diperoleh hasil $\text{Gross B/C} > 1$ yaitu sebesar 1.002, maka usaha peternakan ayam dinilai layak dilaksanakan.
- a) IRR pada penelitian usaha ayam peternakan dengan DF 3,75% sesuai dengan suku bunga yang berlaku saat ini menghasilkan nilai NPV positif dan DF 5% yang menghasilkan nilai NPV negatif. IRR pada usaha ternak ayam lebih kecil dari discount factor yang diasumsikan dalam penelitian ini, sehingga usaha peternakan ayam dinilai tidak layak dilaksanakan.
- b) Payback Period dalam analisis usaha peternakan ayam ini menghasilkan nilai PP 31,1. Ini menunjukkan usaha peternakan ayam memiliki jangka waktu pengembalian biaya investasi yang lama, sehingga dinilai tidak layak dilaksanakan.

Jadi dengan beberapa analisis yang sudah dilakukan Nilai NPV, Net B/C dan Gross B/C Ratio menunjukkan usaha peternakan ayam layak diusahakan, sedangkan berdasarkan nilai IRR, dan PP menunjukkan usaha peternakan ayam tidak layak dijalankan.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari penelitian yang sudah dilakukan adalah :

1. Berdasarkan aspek sosial ekonomi, pemasaran, teknis, dan lingkungan industri usaha ternak ayam broiler layak untuk dijalankan, karena memiliki dampak dan pengaruh yang baik, meskipun dalam teknis terjadi sedikit permasalahan pada jalan dan kontur tanah yang kurang baik, sehingga menghambat kendaraan.

2. Sedangkan untuk manajemen SDM dan hukum peternak ayam broiler tidak layak untuk di jalankan, karena system manajemen yang kurang, serta tidak ada izin resmi dari pemerintah dalam menjalankan usaha ternak tersebut.
3. Perlu untuk di lakukan kajian ulang terkait IRR dan PP karena dalam hal ini tidak terjadi pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan peternak sehingga membuat usaha tersebut menjadi tidak layak untuk di kembangkan.
4. Sedang untuk NPV, Net B/C dan Gross B/C Ratio sudah terjadi pengaruh yang signifikan, yang membuat ternak tersebut menjadi layak untuk di kembangkan.

Keputusan tergantung pada peternak apakah usaha tersebut akan di lanjutkan atau tidak, karena melihat dari beberapa analisis yang menunjukkan bahwa usaha tersebut menunjukkan hasil yang positif, dan sebagian analisis menunjukkan hasil yang negatif.